

ABSTRAK

PT. Temprina Media Grafika merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan yang memproduksi berbagai macam jenis produksi dan salah satu produk unggulannya adalah koran. Dan masalah yang terjadi di perusahaan adalah kurangnya efisiensi waktu *setup*. Perusahaan memiliki enam mesin *line* yang merupakan aset dalam produksi, dimana pada mesin *line* 1 memiliki waktu *setup* yang tinggi. Dari hasil penelitian, perusahaan membutuhkan waktu *setup* pada mesin *line* 1 memproduksi koran sebanyak 181 menit dan menghasilkan 27.560 paket koran. Dan pada *operational efficiency* hanya mencapai 43,7%. Maka dari itu pada penelitian ini dilakukan identifikasi pemborosan (*waste*) pada waktu proses produksi dan memberikan usulan perbaikan kualitas proses produksi.

Metode yang digunakan sebagai usulan perbaikan adalah *Single Minute Exchange of Dies* (SMED), karena dapat mengidentifikasi *waste* yang terjadi selama proses produksi, dengan menganalisis masalah menggunakan *pareto chart* dan diagram *fishbone*. Setelah penerapan metode *Single Minute Exchange of Dies* (SMED) *setup time* pada mesin *line* 1 terdapat perubahan yang cukup besar jika sebelumnya waktu yang dibutuhkan 181 menit atau 3 jam 1 menit, kini menjadi 133 menit atau 2 jam 13 menit. Dilihat dari waktu tersebut terjadi penurunan *setup time* sebesar 48 menit dan *operational efficiency* meningkat menjadi 55,6% lebih baik jika dibandingkan sebelum penerapan metode *Single Minute Exchange of Dies* (SMED). Hal ini terjadi karena berkurangnya *setup time* yang signifikan pada bagian *preparation* menjadi 82 menit dan bagian *die readjustment* menjadi 20 menit. Produktivitas dari mesin *line* 1 juga meningkat setelah penerapan metode *Single Minute Exchange of Dies* (SMED) menjadi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi yang sebelumnya pada mesin *line* 1 memproduksi koran sebanyak 31.800 paket/bulan menjadi 50.457 paket/bulan.

Kata Kunci : *Lean Manufacturing*, SMED, *Pareto Chart*, Diagram *Fishbone*, *Changeover*.